

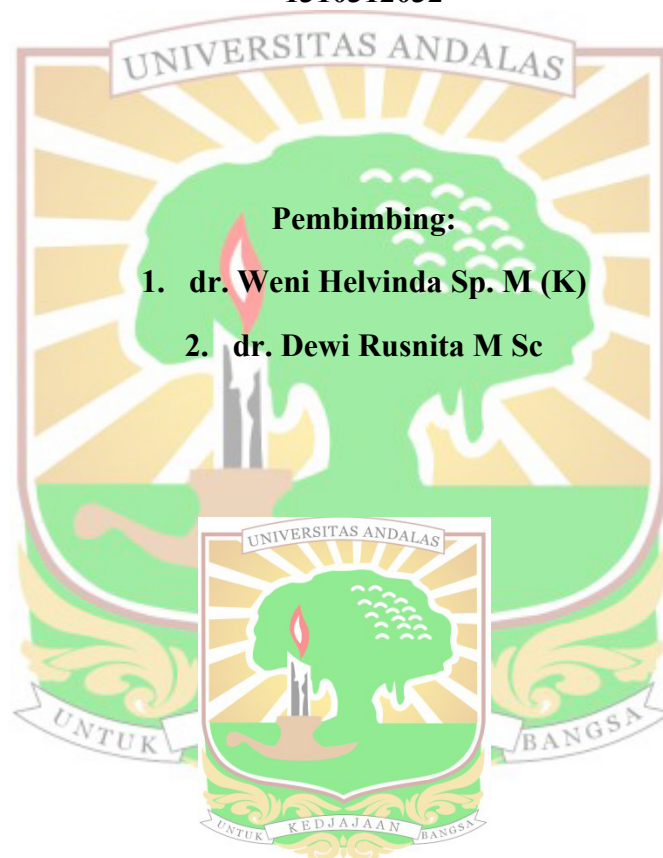
Hubungan Faktor Risiko Pasien DM tipe 2 dengan Kejadian Retinopati Diabetikum

SKRIPSI

OLEH:

PATTIH PRIMASAKTI

1310312032



Pembimbing:

- 1. dr. Weni Helvinda Sp. M (K)**
- 2. dr. Dewi Rusnita M Sc**

Fakultas Kedokteran

Universitas Andalas

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN DIABETIC PATIENT'S RISKS FACTORS AND DIABETIC RETINOPATHY IN OPHTHALMOLOGY DEPARTEMENT RSUP DR M DJAMIL PADANG

by
Pattih Primasakti

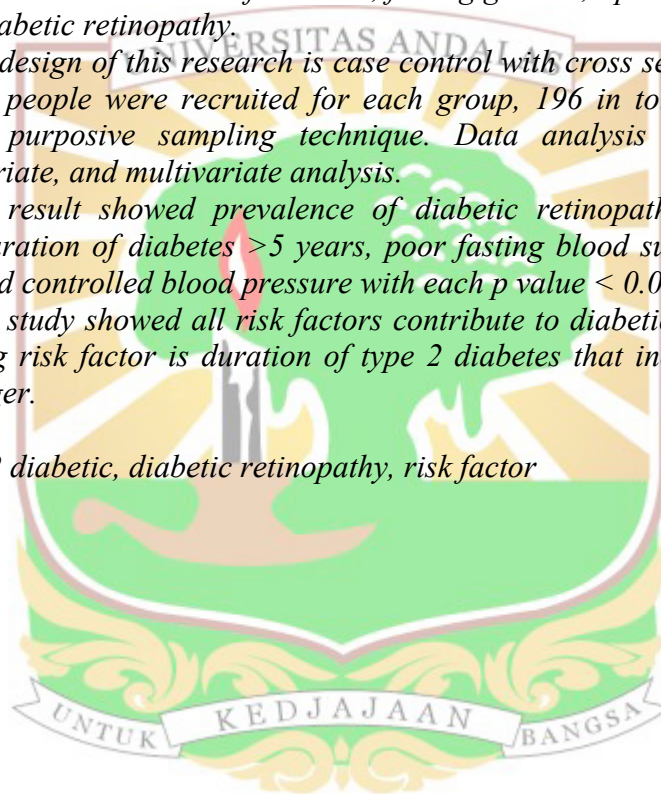
Diabetic retinopathy is a damage in retinal vessels marked by neovascularization. Diabetic retinopathy one of the leading cause of blindness in the western country, especially in people during productive age. Diabetic patient has greater risk to be diagnosed with diabetic retinopathy. Diabetic prevalence increases with global life expectancy, and diabetic retinopathy follows. This study aims to find correlation between risk duration of diabetes, fasting glucose, lipid profile, and blood pressure with diabetic retinopathy.

The design of this research is case control with cross sectional approach. As many as 98 people were recruited for each group, 196 in total. Samples were recruited with purposive sampling technique. Data analysis was done using univariate, bivariate, and multivariate analysis.

The result showed prevalence of diabetic retinopathy was higher in patients with duration of diabetes >5 years, poor fasting blood sugar control, poor lipid control, and controlled blood pressure with each p value < 0.05

This study showed all risk factors contribute to diabetic retinopathy. The most influencing risk factor is duration of type 2 diabetes that increases risk up to 7,378 times bigger.

Keyword: type 2 diabetic, diabetic retinopathy, risk factor



ABSTRAK
HUBUNGAN FAKTOR RISIKO PASIEN DM TIPE 2 DENGAN KEJADIAN
RETINOPATI DIABETIKUM DI BAGIAN MATA RSUP DR M DJAMIL
PADANG

Oleh
Pattih Primasakti

Retinopati diabetikum adalah kerusakan pembuluh darah retina yang ditandai dengan neovaskularisasi. Retinopati diabetikum merupakan salah satu penyebab utama kebutaan di negara-negara barat, terutama di antara individu berusia produktif. Pasien diabetes memiliki risiko mengalami retinopati diabetikum. Dengan meningkatnya prevalensi diabetes melitus (DM) dan angka harapan hidup secara global, kejadian retinopati diabetikum juga meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi menderita DM, gula darah puasa, profil lipid, dan tekanan darah dengan kejadian retinopati diabetikum.

Jenis penelitian ini adalah *case control* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 98 orang untuk masing-masing kelompok dengan total 196 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil yang didapatkan adalah retinopati diabetikum lebih banyak ditemukan pada pasien dengan durasi menderita DM tipe 2 >5 tahun, gula darah puasa tidak terkontrol, profil lipid tidak terkontrol, dan tekanan darah terkontrol yang masing-masing memiliki $p < 0.05$

Penelitian ini menunjukkan semua faktor risiko berhubungan dengan kejadian retinopati diabetikum. Faktor risiko paling berpengaruh adalah durasi menderita DM tipe 2 yang meningkatkan risiko pasien terkena retinopati diabetikum sebesar 7.378 kali lebih besar.

Kata kunci: DM tipe 2, retinopati diabetikum, faktor risiko

